

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005) dalam (Salim & Haidir, 2019, hlm. 28). Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian untuk mengungkapkan data deskriptif dan informasi yang sudah peneliti lakukan, temukan, rasakan, dan alami terhadap fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti bermaksud untuk menyelidiki secara mendalam dan memahami bagaimana pengelolaan program Hayu Diajar Bumi Pasundan dalam meningkatkan minat belajar. Selain dari itu, penelitian ini juga cocok menggunakan metode kualitatif karena subjek penelitiannya adalah masyarakat.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup atau fokus penelitian ini dilakukan pada awal penelitian untuk membatasi permasalahan yang akan dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat melakukan proses analisis data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Karenanya, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pengelolaan program Hayu Diajar Bumi Pasundan dalam meningkatkan minat belajar.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Utami et al., 2022, hlm. 226) subjek penelitian adalah parameter yang membatasi penelitian di mana peneliti memilih benda, fenomena, atau individu sebagai fokus variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penentuan informan yaitu menggunakan *purposive sampling* di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sendiri.

Subjek dari penelitian ini yaitu Ketua Jabar Bergerak Zillenial Kota Tasikmalaya, Ketua Bidang Pendidikan, Ketua Pelaksana Hayu Diajar Bumi Pasundan, Mentor Hayu Diajar Bumi Pasundan, dan Warga Belajar Hayu Diajar Bumi Pasundan.

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan	Kode
1	Rita Nurjanah	Ketua Jabar Bergerak Zillenial Kota Tasikmalaya	RNJ
2	Alwan Shoffan Nursidiq	Ketua Bidang Pendidikan	ASN
3	Resa Novia	Ketua Pelaksana Hayu Diajar Bumi Pasundan	RN
4	Rizkia Rifaldi Wahyu	Mentor Hayu Diajar Bumi Pasundan	RRW
5	Alqi Lutfi Fauzan	Warga Belajar Hayu Diajar Bumi Pasundan	ALF

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Mardhiyah, 2017, hlm. 32) objek penelitian adalah karakteristik, sifat, nilai, atau aktivitas yang bervariasi yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian merupakan fokus pengumpulan data dengan tujuan khusus untuk menarik kesimpulan.

Objek penelitian ini adalah untuk mengamati dan memahami bagaimana pengelolaan program Hayu Diajar Bumi Pasundan dalam meningkatkan minat belajar.

3.4 Sumber Data

Menurut Moleong dalam (Rijali, 2018, hlm. 86) sumber dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan tindakan. Selain itu, terdapat data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan diterima secara langsung ke lapangan, baik itu dari responden/informan maupun dari pengamatan di lokasi penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

(1) Orang (*Person*)

Penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung ke lapangan dengan mewawancarai para informan, yang terbagi ke dalam lima informan meliputi Ketua Jabar Bergerak Zillennial Kota Tasikmalaya, Ketua Bidang Pendidikan, Ketua Pelaksana Hayu Diajar Bumi Pasundan, Mentor Hayu Diajar Bumi Pasundan, dan Warga Belajar Hayu Diajar Bumi Pasundan.

(2) Tempat (*Place*)

Peneliti mengamati situasi, kondisi, dan dinamika yang terkait dengan masalah yang dibahas. Penelitian ini dilakukan pada Jabar Bergerak Zillennial Kota Tasikmalaya.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai macam literatur/studi kepustakaan dan berdasarkan hasil temuan di lapangan. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku, jurnal, skripsi, artikel, berita di media massa, peraturan pemerintah, foto, dan video hasil pelaksanaan program, serta arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam (Effendy & Sunarsi, 2020, hlm. 707) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Menurut Gordon E. Mills dalam (Sidiq & Choiri, 2019, hlm. 67) observasi adalah kegiatan yang direncanakan dan difokuskan untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku atau jalannya sebuah sistem dengan tujuan tertentu, serta

mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan dasar dari sistem tersebut.

Dalam teknik observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk mengatasi secara mendalam agar dapat mengetahui bagaimana pengelolaan program Hayu Diajar Bumi Pasundan dalam meningkatkan minat belajar.

3.5.2 Wawancara

Menurut Moleong dalam (Sidiq & Choiri, 2019, hlm. 59) wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Percakapan ini melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi lisan dari informan melalui percakapan. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan terkait dengan judul penelitian. Lalu, untuk informan dalam penelitian ini yaitu terbagi ke dalam lima informan dengan meliputi Ketua Jabar Bergerak Zillennial Kota Tasikmalaya, Ketua Bidang Pendidikan, Ketua Pelaksana Hayu Diajar Bumi Pasundan, Mentor Hayu Diajar Bumi Pasundan, dan Warga Belajar Hayu Diajar Bumi Pasundan. Berikut merupakan informan/responden dari penelitian ini:

1) Ketua Jabar Bergerak Zillennial Kota Tasikmalaya

Yaitu oleh Rita Nurjanah, beliau merupakan ketua Jabar Bergerak Zillennial Kota Tasikmalaya. Beliau juga orang yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan program Hayu Diajar Bumi Pasundan.

2) Ketua Bidang Pendidikan

Yaitu oleh Alwan Shoffan Nursidiq, beliau merupakan ketua bidang pendidikan. Beliau juga orang yang mengelola dan mengkoordinasikan semua tim Jabar Bergerak Zillennial Kota Tasikmalaya terhadap kesuksesan program Hayu Diajar Bumi Pasundan. Selain itu, beliau merupakan orang yang merumuskan tujuan-tujuan kecil yang harus dicapai di setiap panitia dan bertanggung jawab atas semua anggota tim.

3) Ketua Pelaksana Hayu Diajar Bumi Pasundan

Yaitu oleh Resa Novia, beliau merupakan ketua pelaksana dari program Hayu Diajar Bumi Pasundan. Beliau juga orang yang memimpin semua anggota tim untuk melaksanakan program Hayu Diajar Bumi Pasundan. Selain dari itu, ketua pelaksana di sini bertugas untuk memastikan program yang dijalankan terlaksana dan sesuai dengan rencana yang sudah dirancang bersama-sama.

4) Mentor Hayu Diajar Bumi Pasundan

Yaitu oleh Rizkia Rifaldi Wahyu, beliau merupakan mentor dari program Hayu Diajar Bumi Pasundan. Beliau juga orang yang merancang dari proses pembelajaran dan orang yang bersentuhan langsung dengan warga belajar.

5) Warga Belajar Hayu Diajar Bumi Pasundan

Yaitu oleh Alqi Lutfi Fauzan, beliau merupakan salah satu warga belajar yang mengikuti program Hayu Diajar Bumi Pasundan. Beliau juga orang yang mengetahui kegiatan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung mengarah pada subjek penelitian. Jenis dokumen yang dianalisis dapat berupa dokumen resmi maupun tidak resmi yang memberikan informasi tambahan terkait suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, dokumen berperan sebagai pelengkap untuk metode observasi dan wawancara (Sidiq & Choiri, 2019, hlm. 73). Dalam teknik ini, peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan seperti catatan lapangan, rekaman audio, foto, video, dan dokumen lain yang mendukung pengumpulan data.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman, Miles dan Huberman dalam (Syafi'i, 2022, hlm. 42) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga data menjadi jenuh. Data dikatakan jenuh jika tidak diperoleh lagi data dan informasi baru. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman memiliki tiga tahap, yakni:

1) Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data melibatkan pengumpulan, pilihan, dan fokus pada hal-hal yang paling penting, serta pencarian tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya dan mencari informasi bilamana diperlukan.

2) Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, peneliti akan mempresentasikan hasilnya. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, diagram kategori, flowchart, grafik, matriks, dan lain-lain. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif, di mana peneliti akan menguraikan hasilnya dalam bentuk teks naratif.

3) Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan memvalidasinya. Pada tahap ini diambil kesimpulan berdasarkan temuan yang ada dan melakukan validasi data, karena kesimpulan awal masih bersifat tentatif dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses memperoleh bukti ini disebut dengan validasi data. Jika kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat, yaitu konsisten dengan kondisi yang ditemukan ketika peneliti kembali ke lokasi, maka kesimpulan yang diambil dapat dipercaya.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan serangkaian proses penelitian yang dimulai oleh peneliti dengan merasakan bahwa dirinya sedang menghadapi suatu permasalahan, berusaha untuk memecahkannya, hingga akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya dan dapat terselesaikan atau tidak (Sidiq & Choiri, 2019, hlm. 5). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga tahapan/langkah-langkah yang dilaksanakan oleh peneliti, di antaranya sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti melakukan penyelidikan penelitian pendahuluan dengan mencari dan mengumpulkan bahan/data yang relevan. Setelah peneliti memperoleh materi tersebut, selanjutnya peneliti melakukan wawancara pendahuluan sekaligus meminta izin kepada Jabar Bergerak Zillennial Kota Tasikmalaya guna untuk mengetahui lebih jauh mengenai program yang akan diteliti serta untuk kelancaran penelitian kedepannya. Selain dari itu, peneliti juga membuat konsep sebelum penelitian dilaksanakan yaitu dengan menyusun proposal penelitian. Peneliti kemudian membuat instrumen penelitian guna sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti sudah terjun langsung ke lapangan untuk mencari berbagai sumber data yang dibutuhkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Kemudian untuk mencari dan memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti mempunyai bahan-bahan sebagai acuan yaitu dengan adanya instrumen penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi sehingga nantinya ketika melaksanakan penelitian dapat teratur dan terarah serta dapat memperoleh informasi yang relevan dan sesuai dengan yang diperlukan.

3) Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini, peneliti sudah menyusun temuan dari penelitian yang sudah diperoleh dengan memilih dan menafsirkan data yang sudah peneliti peroleh. Peneliti melakukan triangulasi sumber yang di mana peneliti mengonfirmasi dan memeriksa kembali melalui wawancara, pencarian berkas kegiatan, serta mencari dokumen-dokumen pendukung penelitian. Selain dari itu, dalam penelitian ini juga peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang diberikan oleh responden, kerahasiaan dimaksud yaitu yang menyangkut hal-hal pribadi para informan yang terungkap dalam penelitian ini hanya diketahui oleh peneliti saja.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Sidang Proposal							
5	Perbaikan Proposal							
6	Penyusunan Instrumen Penelitian							
7	Pelaksanaan Penelitian							
8	Penyusunan Laporan Penelitian Skripsi							
9	Bimbingan Skripsi							
10	Seminar Hasil Penelitian							
11	Perbaikan Draft Skripsi							
12	Sidang Skripsi							

3.8.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat yang ditentukan untuk melakukan riset yaitu pada Jabar Bergerak Zillenial Kota Tasikmalaya di Kelurahan Setiawargi, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.